

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah semua pengunjung ruang audiometri mempunyai riwayat ISPA di RS Al-Islam Bandung.

##### **3.1.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung ruang audiometri yang mempunyai riwayat di RS Al-Islam Bandung periode Agustus–Oktober 2019.

##### **3.1.3 Kriteria Penelitian**

###### **3.1.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi subjek yang mengikuti penelitian ini adalah

1. penderita ISPA atau memiliki riwayat ISPA bagian atas kurang dari 1 bulan;
2. terdapat data audiometri di rekam medis.

### 3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi subjek yang mengikuti penelitian ini adalah memiliki riwayat trauma serta riwayat pembedahan pada telinga sebelumnya.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yang bermaksud mengetahui hubungan ISPA bagian atas dengan gangguan pendengaran pada pengunjung ruang audiometri di RS Al-Islam Bandung yang dilihat dari pembagian kuesioner untuk mengetahui riwayat ISPA dan melihat data audiometri.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

#### 3.2.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gangguan pendengaran.

#### 3.2.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ISPA bagian atas.

### 3.2.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operational	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel terikat</b>				
Gangguan pendengaran	Keadaan fungsi pendengaran berkurang, namun masih dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan atau tanpa bantuan alat bantu dengar,	rekam medis	Ordinal	1. $\leq 25$ dB = normal 2. $\geq 25$ dB = terdapat gangguan pendengaran
<b>Variabel bebas</b>				
Riwayat bagian atas	ISPA Penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius.	Kuesioner	Ordinal	0 = Ya 1 = Tidak

### 3.2.4 Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.4.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. melakukan survei ke tempat penelitian, yaitu RS Al-Islam Bandung;
2. mengajukan permohonan izin dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
3. mengajukan permohonan izin ke RS Al-Islam;
4. mengambil data dari rekam medis, melakukan pemilihan pada rekam medis yang sesuai dengan kriteria;
5. melakukan pengambilan data;
6. melihat apakah ada data yang tidak sesuai atau kurang dapat dilengkapi terlebih dahulu;
7. melaksanakan pengolahan data;
8. melakukan analisis data.

#### 3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan data dengan cara memenuhi kriteria pemilihan.

#### 3.2.4.3 Teknik Penyajian Data

Sampel penelitian ini adalah seluruh pengunjung ruang audiometri mempunyai riwayat ISPA bagian atas di RS-Al Islam Kota Bandung periode Agustus–Oktober 2019 yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

$$n = \frac{Z_{(1-\alpha)}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,62^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,01}$$

$$n = 65,61 \approx 66 \text{ Responden}$$

P = Estimasi proporsi

d = Simpangan mutlak

$Z_{(1-\alpha/2)}$  = Nilai Z pada suatu derajat kepercayaan tertentu

Dari rumus diatas sampel minimal sebesar 65 hingga 66 orang

### 1.2.5 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah secara manual dan komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dimulai dari:

1. *editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang dibutuhkan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan membaca atau mencatat data dari rekam medis pasien. Jika ternyata masih terdapat data atau informasi yang tidak lengkap maka akan dituliskan keterangan “tidak ada data”;

2. *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. *Coding* ini sangat berguna untuk proses *data entry*;

3. *data entry*, yaitu memasukkan data ke dalam aplikasi untuk membantu pengolahan data.;

4. *cleaning*, yaitu apabila semua data telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi dengan cara melihat data yang sudah masuk dalam *data entry*. Contohnya adalah dengan cara mengetahui data yang hilang, konsistensi data dengan cara mencocokkan *coding* dan *data entry*.

### 1.2.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dan penelitian ini dianalisis secara bivariat;

1. univariat untuk mengetahui karakteristik variabel ISPA berdasar umur;
2. bivariat, untuk mengetahui kemaknaan hubungan variabel independent dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan untuk membantu analisis data adalah uji *chi square*.

### 1.2.7 Tempat Penelitian

#### 3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang audiometri RS Al-Islam, Kota Bandung.

### 1.2.8 Aspek Etik Penelitian

Penelitian ini harus menjaga melindungi kerahasiaan dan identitas pasien dan harus mencakup sebagai berikut;

1. *beneficence*, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai hubungan ISPA bagian atas dengan gangguan pendengaran berdasar atas latar belakang;
2. *non maleficence*, yaitu pengambilan data yang dilakukan tidak merugikan subjek dan peneliti telah merahasiakan identitas subjek. Identitas subjek tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik. Bahan penelitian akan digunakan sebaik-bainya sesuai dengan tujuan penelitian;
3. *autonomy*, penelitian ini dilakukan atas persetujuan dari pihak rumah sakit;
4. *justice*, semua data yang termasuk ke dalam kriteria inklusi digunakan sebagai bahan penelitian.